BASICA ACADEMICA :
Jurnal Pendidikan Anak Sekolah Dasar
Vol. 2 No. 2 September Tahun 2026 | Hal. 145 – 148

Menulis Puisi sebagai Media Ekspresi dan Kreativitas

Angel Ayu Safitri[1], Setya Raharja[2], Rahmalia Putri Hapsari[3], Luncana Faridhoh Sasmito[4]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, Indonesia
[1] angelsafitri98@gmail.com
[2] setyaraharja98@gmail.com
[3] rahmaliaaja659@gmail.com
[4] luncanafs@gmail.com
*korespondensi penulis

Kata-kata kunci:
Kata kunci 1; Menulis puisi
Kata kunci 2; ekspresi diri
Kata kunci 3; kreativitas
Kata kunci 4; karya sastra
Kata kunci 5; pembelajaran bahasa Indonesia.

ABSTRAK

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang menggunakan bahasa untuk menyampaikan pikiran, perasaan, pengalaman, dan imajinasi. Menulis puisi tidak hanya berkaitan dengan pemilihan kata-kata yang indah, tetapi juga kemampuan mengolah pengalaman dan perasaan menjadi tulisan yang bermakna. Artikel ini bertujuan menjelaskan menulis puisi sebagai media ekspresi dan kreativitas, unsur-unsur pembangun puisi, langkah-langkah penulisan, sumber inspirasi, serta kesulitan yang sering dihadapi penulis pemula. Artikel ini disusun menggunakan metode deskriptif melalui kajian pustaka dan pembahasan konsep berdasarkan sumber-sumber yang berkaitan dengan keterampilan menulis puisi. Pembahasan menunjukkan bahwa menulis puisi dapat membantu seseorang mengembangkan kreativitas, kemampuan berbahasa, imajinasi, dan keberanian mengungkapkan perasaan. Proses menulis dapat dimulai dengan menentukan tema, mengumpulkan ide, memilih kata, menyusun larik dan bait, serta membaca ulang tulisan untuk diperbaiki. Dengan latihan yang teratur dan pengamatan terhadap lingkungan, menulis puisi dapat dipelajari oleh siapa saja. Oleh karena itu, puisi dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran bahasa sekaligus media untuk mengekspresikan diri.

Keywords:
Keyword 1; Poetry writing
Keyword 2; self-expression;
Keyword 3; creativity
Keyword 4; literary works
Keyword 5; Indonesian language learning.

ABSTRACT

Poetry is a form of literary work that uses language to express thoughts, feelings, experiences, and imagination. Writing poetry is not only about choosing beautiful words but also about transforming experiences and emotions into meaningful writing. This article aims to explain poetry writing as a medium of self-expression and creativity, including the elements of poetry, writing steps, sources of inspiration, and difficulties commonly faced by beginner writers. The article uses a descriptive method through a literature review and conceptual discussion based on sources related to poetry writing skills. The discussion shows that writing poetry can help individuals develop creativity, language skills, imagination, and confidence in expressing their feelings. The writing process can begin by determining a theme, collecting ideas, selecting appropriate words, arranging lines and stanzas, and reviewing the poem for revision. Through regular practice and observation of the surrounding environment, poetry writing can be learned by anyone. Therefore, poetry can be used as a language-learning activity and as a medium for self-expression.

Pendahuluan

Sastra merupakan salah satu bentuk karya manusia yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Melalui sastra, seseorang dapat menyampaikan pengalaman, perasaan, pemikiran, dan pandangannya terhadap

kehidupan. Salah satu bentuk karya sastra yang banyak dikenal adalah puisi. Puisi memiliki cara penyampaian yang berbeda dari tulisan biasa karena menggunakan bahasa yang padat, penuh makna, dan sering menggunakan gaya bahasa tertentu.

Menulis puisi terkadang dianggap sebagai kegiatan yang sulit. Banyak orang merasa harus memiliki kemampuan khusus untuk dapat menulis puisi. Padahal, kemampuan menulis puisi dapat dikembangkan melalui latihan. Seseorang tidak harus mengalami peristiwa besar untuk menghasilkan puisi. Hal sederhana, seperti melihat hujan, mengingat keluarga, menikmati suasana pagi, atau memperhatikan kehidupan di sekitar, dapat menjadi sumber inspirasi.

Menulis puisi merupakan proses mengubah sesuatu yang dirasakan atau dipikirkan menjadi bahasa yang dapat dinikmati pembaca. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kegiatan menulis puisi dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan peserta didik dalam menyampaikan gagasan. Keterampilan tersebut dapat ditingkatkan melalui latihan dan penggunaan cara pembelajaran yang sesuai**.**

Beberapa kajian mengenai pembelajaran menulis puisi membahas pentingnya latihan, teknik pemodelan, pendekatan kontekstual, dan penggunaan bahan ajar yang sesuai. Pembahasan tersebut menunjukkan bahwa menulis puisi tidak hanya membutuhkan pemahaman teori, tetapi juga kesempatan untuk mencoba dan mengembangkan ide. Artikel ini membahas menulis puisi sebagai media ekspresi dan kreativitas, unsur-unsur pembangun puisi, langkah-langkah penulisan, sumber inspir

Metode

Artikel ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kajian pustaka (literature review). Kajian dilakukan dengan mempelajari sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan keterampilan menulis, teori dan apresiasi puisi, serta pembelajaran menulis puisi pada siswa sekolah dasar. Sumber yang digunakan meliputi buku tentang keterampilan berbahasa dan puisi serta artikel jurnal yang relevan.

Informasi dari berbagai sumber dianalisis secara deskriptif dengan mengelompokkan pembahasan ke dalam beberapa aspek, yaitu pengertian menulis puisi, unsur-unsur pembangun puisi, langkah-langkah penulisan, sumber inspirasi, manfaat menulis puisi, dan kesulitan yang dihadapi penulis pemula. Hasil kajian kemudian diuraikan untuk menjelaskan peran menulis puisi sebagai sarana ekspresi diri dan pengembangan kreativitas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil dan pembahasan

Hasil

Berdasarkan kajian pustaka, menulis puisi merupakan kegiatan berbahasa yang melibatkan kemampuan mengembangkan gagasan, memilih kata, membangun imajinasi, dan menyampaikan makna melalui susunan larik dan bait. Puisi memberikan ruang bagi penulis untuk mengungkapkan pengalaman, pikiran, dan perasaan dengan cara yang kreatif.

Kajian mengenai pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar menunjukkan bahwa kegiatan menulis dapat didukung oleh penggunaan media dan pendekatan yang sesuai. Penelitian tentang penggunaan media audiovisual melalui teknik brain writing, misalnya, membahas upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V. Sementara itu, penelitian tentang pendekatan kontekstual berbantuan kartu kata membahas pemanfaatan konteks dan pilihan kata untuk mendukung penulisan puisi sederhana.

Dari pembahasan tersebut, terdapat beberapa aspek penting dalam keterampilan menulis puisi, yaitu kemampuan menentukan tema, mengembangkan ide, memilih diksi, menggunakan bahasa kiasan secara tepat, serta menyusun larik dan bait yang saling berkaitan. Selain itu, latihan secara berkelanjutan dan kegiatan mengamati lingkungan dapat membantu penulis menemukan inspirasi serta mengembangkan kreativitas.

Pembahasan

Menulis puisi tidak hanya bertujuan menghasilkan karya sastra, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk mengekspresikan diri. Melalui puisi, seseorang dapat menyampaikan perasaan bahagia, sedih, kagum, rindu, atau kepedulian terhadap lingkungan. Perasaan tersebut diolah menjadi bahasa yang memiliki makna sehingga pembaca dapat memahami pesan yang ingin disampaikan penulis.

Salah satu unsur penting dalam menulis puisi adalah diksi atau pemilihan kata. Kata yang tepat dapat membuat puisi terasa lebih hidup dan membantu menyampaikan makna secara mendalam. Selain diksi, penggunaan majas, pengimajian, tema, dan struktur puisi turut membangun keutuhan karya. Oleh karena itu, penulis perlu mempertimbangkan bukan hanya keindahan bunyi, melainkan juga kesesuaian kata dengan gagasan yang ingin disampaikan.

Proses menulis puisi dapat dimulai dengan menentukan tema, mengamati objek atau pengalaman, mencatat ide, memilih kata-kata yang sesuai, kemudian menyusun larik dan bait. Setelah itu, puisi dibaca kembali untuk memperbaiki kata yang kurang tepat dan memastikan setiap bagian mendukung pesan utama. Proses revisi penting karena puisi yang baik tidak selalu selesai dalam satu kali penulisan.

Dalam pembelajaran sekolah dasar, guru dapat membantu siswa melalui kegiatan mengamati lingkungan, membaca contoh puisi, menggunakan kartu kata, atau menulis berdasarkan gambar. Penelitian tentang pemanfaatan puisi karya siswa sekolah dasar sebagai bahan ajar juga menunjukkan relevansi karya siswa dan pengamatan objek langsung dalam pembelajaran menulis puisi.

Meskipun demikian, siswa dapat mengalami kesulitan ketika menentukan ide, memilih kata, atau mengungkapkan perasaan dalam bentuk tulisan. Kesulitan tersebut dapat diatasi melalui latihan bertahap, pemberian contoh, diskusi, dan umpan balik yang membangun. Guru sebaiknya tidak hanya menilai hasil akhir berdasarkan keindahan bahasa, tetapi juga memperhatikan orisinalitas gagasan, kesesuaian tema, dan perkembangan kemampuan siswa.

Secara keseluruhan, menulis puisi merupakan kegiatan yang dapat mengembangkan keterampilan berbahasa sekaligus kreativitas. Dengan kesempatan untuk mencoba, memperbaiki, dan membagikan karya, siswa dapat belajar menyampaikan gagasan secara lebih terarah dan menghargai berbagai cara orang lain dalam mengekspresikan diri.

Simpulan

Menulis puisi merupakan kegiatan kreatif yang memungkinkan seseorang menyampaikan pikiran, perasaan, pengalaman, dan imajinasi melalui bahasa yang bermakna. Keterampilan ini tidak hanya membutuhkan kemampuan memilih kata, tetapi juga melibatkan pengembangan ide, penggunaan bahasa kiasan, pengimajian, serta penyusunan larik dan bait yang saling berkaitan. Proses menulis puisi dapat dilakukan melalui beberapa tahap, mulai dari menentukan tema, mengumpulkan inspirasi, memilih diksi, menyusun puisi, hingga melakukan revisi.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, menulis puisi dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas, keterampilan berbahasa, dan kemampuan mengungkapkan gagasan. Guru dapat mendukung proses tersebut melalui kegiatan pengamatan lingkungan, penggunaan

gambar, kartu kata, pembacaan contoh puisi, dan pemberian umpan balik. Kesulitan dalam menemukan ide dan memilih kata dapat diatasi melalui latihan yang teratur serta bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dengan demikian, menulis puisi bukan sekadar menghasilkan rangkaian kata yang indah, melainkan juga proses memahami pengalaman dan menyampaikannya kepada orang lain. Pembelajaran menulis puisi perlu memberikan ruang bagi siswa untuk bereksplorasi, mengembangkan gaya penulisan sendiri, dan menghargai keberagaman ekspresi. Melalui proses tersebut, puisi dapat menjadi media pembelajaran sekaligus sarana pengembangan kreativitas dan ekspresi diri.

Referensi

Aprinawati, I. (2017). Pengaruh model pembelajaran sinektik terhadap kemampuan menulis puisi bebas siswa Sekolah Dasar Negeri 55 Pekanbaru. Jurnal Basicedu, 1(1), 31–44. https://doi.org/10.31004/basicedu.v1i1.159 → Jurnal online

Dalman. (2016). Keterampilan Menulis. Jakarta: Rajawali Pers. → Buku

Eliyana, Y., & Wulandari, M. A. (2021). Pembelajaran keterampilan menulis puisi sederhana pada siswa SD kelas IV dengan menggunakan pendekatan kontekstual berbantuan media kartu kata. COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education), 4(1). https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/4783 → Jurnal online

Herianingtyas, N. L. R., & Mukhlis, S. (2021). Upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Cililitan 02 melalui brain writing dengan media audiovisual. Elementar: Jurnal Pendidikan Dasar, 1(1), 84–94. https://doi.org/10.15408/elementar.v1i1.20888 → Jurnal online

Pradopo, R. D. (2007). Pengkajian Puisi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. → Buku

Tarigan, H. G. (2008). Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa. → Buku

Tarlina, L. (2020). Pemanfaatan puisi karya murid sekolah dasar sebagai bahan ajar. Dinamika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya, 3(1), 18–26. https://doi.org/10.35194/jd.v3i1.997 → Jurnal online

Waluyo, H. J. (1991). Teori dan Apresiasi Puisi. Jakarta: Erlangga. → Buku